

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.1 Latar Belakang Penelitian**

Masa pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap berbagai lini kehidupan, bukan hanya tentang kesehatan namun pada aspek perekonomian juga mengalami keterpurukan, bahkan jumlah masyarakat kurang mampu bertambah seiring melemahnya ekonomi dunia. Permasalahan Global yang dialami beberapa bulan terakhir dari adanya pandemi virus covid-19 yang telah melanda hampir seluruh negara di dunia ini juga mempengaruhi berbagai negara termasuk Indonesia.

Virus covid-19 ini terdeteksi masuk pertama ke Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 dengan jumlah penderita positif sebanyak 2 orang. Sampai sekarang wabah virus corona yang sekarang telah menjadi pandemi ini telah menyebar masif di Indonesia dengan jumlah kasus positif sebanyak 415.402 orang dan telah memakan korban sebanyak 14.044 jiwa sedangkan yang sembuh berjumlah 345.566 orang. (sumber: <https://covid19.kemkes.go.id/> diakses pada tanggal 2 November 2020).

Berbagai kebijakan dan program dikeluarkan pemerintah untuk mengantisipasi penanganan pandemi covid-19 salah satunya adalah Program Bantuan Sosial yang diberikan melalui Kementerian Sosial RI. Kementerian Sosial sendiri telah mengeluarkan kebijakan berupa program-program bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat miskin dan masyarakat

yang terdampak sosial ekonomi dari pandemi corona ini. Salah satu program yang diluncurkan oleh pemerintah melalui Kementerian Sosial adalah Program Bantuan Sosial Tunai atau Bansos Tunai.

Berdasarkan Keputusan menteri sosial republik indonesia nomor 54/huk/2020 tentang pelaksanaan bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai dalam penanganan dampak corona virus disease 2019 (Kementian Sosial Republik Indonsia). Bantuan Sosial Tunai adalah bantuan yang berupa uang yang diberikan kepada keluarga miskin, tidak mampu, dan/atau rentan yang terkena dampak dari Wabah Covid-19. Bantuan ini diberikan kepada 9 juta KK dengan nilai bantuan sebesar Rp 600.000,-/bulan yang diberikan selama 3 bulan yaitu mulai dari bulan April sampai bulan Juni 2020. Sasaran Bansos Tunai yaitu 9 Juta KK di 33 Provinsi Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Tangerang dan Tangerang Selatan, Kabupaten Bogor (Kec. Cibinong, Gn.Putri, Kelapa Nunggal, Bojong Gede, Cileungsi, Jonggol dan Citeurup) karena wliayah tersebut menerima program Bansos Sembako.

Kriteria penerima Bansos Tunai adalah KK yang telah tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial RI dan tambahan usulan dari daerah. Penyaluran Bansos Tunai dilakukan melalui 2 cara yaitu pertama; Penyaluran dilakukan oleh Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) melalui rekening KPM (keluarga Penerima Manfaat). Kedua; Penyaluran Bansos Tunai dilakukan oleh PT POS Indonesia melalui Salur

BST (Bansos Tunai) di Kantor Pos, Salur BST di tingkat Komunitas, dan Salur Bansos Tunai langsung ke tempat tinggal.

Dinas Sosial Kabupaten Sumenep mempersilahkan masyarakat yang ingin mengetahui kebijakan pemerintah berkaitan dengan data penerima bantuan sosial, khususnya program bantuan sosial di masa pandemi Covid-19, dimana pemerintah menyalurkan tiga macam jenis Bantuan Sosial Tunai (BST) baik dari pemerintah pusat maupun daerah. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sumenep, H. Mohammad Ikhsan, ST, MT. mengungkapkan, selama pandemi Covid-19 ada tiga macam jenis Bantuan Sosial Tunai (BST) yaitu BST dari Kementerian Sosial, BST Jaring Pengaman Sosial Nasional dan BST dari APBD. Pihaknya sangat senang masyarakat ikut mengawasi penyaluran bantuan. Termasuk memberikan masukan dan melapor kepada pemerintah daerah bahwa ada bantuan tidak tepat sasaran. ”Sudah ada laporan yang masuk”. Akan kami cek kebenaran datanya. Kalau terbukti tidak tepat sasaran, nanti diganti KPM. Bantuan yang diterima juga harus siap dikembalikan,” ucap mantan ketua DPRD Sumenep itu. Kepala Dinsos Sumenep Moh. Iksan memaparkan, KPM program BST dari Kemensos 65.859 orang. Total bantuan yang akan disalurkan lebih dari Rp 118 miliar (Sumber : [Http://radarmadura.jawapos.bantuan-sosial-tunai-sumenep](http://radarmadura.jawapos.bantuan-sosial-tunai-sumenep). Diakses pada tanggal 2 November 2020).

Penyaluran melibatkan banyak pihak. BST bagi 65.859 KPM didistribusikan melalui Kantor Pos dan sejumlah perbankan. Kantor Pos menyalurkan kepada 36.403 KPM dengan total dana lebih dari Rp 65 miliar.

BNI 2.300 KPM dengan nominal bantuan lebih dari Rp 4 miliar. BRI bertugas menyalurkan bantuan kepada 821 KPM dengan nilai lebih dari Rp 1 miliar. Bank Mandiri menyalurkan dana dengan total lebih dari Rp 277 juta kepada 154 KPM. Sedangkan Bank BTN 19 KPM dengan nominal lebih dari Rp 34 juta. "Masing-masing KPM mendapat Rp 600 ribu per bulan. BST ini akan terus diberikan selama tiga bulan," terang mantan Kabid Pemuda dan Olahraga Disparbudpora Sumenep itu.

Dinas Sosial Kabupaten Sumenep mempersilahkan masyarakat yang ingin mengetahui kebijakan pemerintah berkaitan dengan data penerima bantuan sosial, khususnya program bantuan sosial di masa pandemi Covid-19, dimana pemerintah menyalurkan tiga macam jenis Bantuan Sosial Tunai (BST) baik dari pemerintah pusat maupun daerah. Dijelaskan, untuk data penerima BST dari pemerintah pusat masih mengacu pada data lama yang belum dimutakhirkan, sedangkan untuk penerima BST APBD merupakan dana baru yang diajukan pemerintah desa.

Berbagai data tersebut diatas bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang terdampak covid-19 masih belum mempunyai data terbaru dan bantuan yang diberikan belum terlihat jelas mengenai penerima bantuan tersebut. Dana bantuan yang disalurkan diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif masih belum menunjukkan hasil yang baik meski bantuan yang diberikan sudah mengacu pada aspek pemerataan. Dalam aspek pemerataan ini adalah dimana masyarakat Kabupaten Sumenep tidak boleh mendapatkan Bantuan sosial tunai apabila telah menerima Program

Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan bantuan Sembako, oleh karena itu masyarakat sumenep dapat bekerja sama dengan Dinas Sosial dalam mengawasi penyaluran Bantuan Sosial Tunai yang di selenggarakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sumenep.

Adanya permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi tentang Efektifitas Kebijakan Bantuan Sosial Tunai. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Efektifitas Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Ditengah Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumenep.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah yang diangkat penulis adalah bagaimanakah Efektifitas Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Ditengah Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumenep?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah yang telah di uraikan maka tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui Efektifitas Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Ditengah Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumenep.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Untuk menambah dan memperdalam pengetahuan penulis serta sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya Ilmu Administrasi dan sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami masalah yang sama.

2. Secara praktis

Sumbangan pikiran untuk masukan bagi pemerintah Kabupaten Sumenep khususnya dinas terkait mengenai efektifitas penyaluran bantuan sosial pada Dinas Sosial Kabupaten Sumenep dalam mengambil kebijakan dimasa yang akan datang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas laporan skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi serta beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini terdiri dari fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan keabsahan data. Penggunaan buku dilakukan dalam penulisan bab ini untuk dijadikan sumber pustaka, sehingga metode penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan sesuai dengan teori yang ada.

### BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum objek penelitian pada Dinas Sosial Kabupaten Sumenep.

### BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari peningkatan bantuan sosial Pada Masa Pandemi Covid19.

### BAB VI PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.